

# MENINGKATKAN HASIL BELAJAR OPRASI HITUNG PERKALIAN DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARIMATIKA

Tiara Suci Setiyandari<sup>1</sup>, Indah Noviana Sari<sup>2</sup>, dan Kun Hisnan Hajron<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Magelang

\* E-mail : [indahnop34@gmail.com](mailto:indahnop34@gmail.com)

## Abstrak

*Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan Jarimatika pada materi perkalian dan pembagian dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara. Subjek penelitian adalah siswa kelas III Sekolah Dasar dengan jumlah 16 siswa. Instrumen penilaian dalam penelitian menggunakan teknik tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Dengan menggunakan metode penelitian PTK. Serta dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.*

**Kata kunci:** Hasil belajar, Jarimatika, dan Metode PTK.

## Abstract

*The purpose of this study was to use Jarimatika in basic multiplication and division materials to improve the learning outcomes of third-grade elementary school students. This study used a qualitative approach with interview techniques. The research subjects were 16 class III elementary school students. The study's assessment instrument used a written test technique in the form of 20 multiple-choice questions. By using PTK research methods. The results of the study show that the jarimatic method can improve student learning.*

**Keywords:** Jarimatika, Learning Outcome, PTK Methods .

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi awal yang akan dijadikan ujung tombak dalam dunia pendidikan di Indonesia. Dilihat dari posisinya dunia pendidikan yang dijadikan ujung tombak maka keberhasilan dalam mengupayakan pendidikan pada tingkat sekolah dasar akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi. Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa. Metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Karena metode pembelajaran sendiri merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam menyampaikan atau menyalurkan ilmunya dalam memperkaya wawasan siswa, dengan jenis metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil temuan dari refleksi

diri mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di SD Kalijoso terkhusus pada kelas III materi perkalian dan pembagian. Permasalahan tersebut antara lain : 1. Banyaknya siswa yang belum memahami konsep dasar matematika seperti perkalian dan pembagian, 2. Banyaknya siswa yang belum hafal perkalian dan pembagian dibawah 100, 3. Siswa malas mencatat penjelasan dari guru dengan beralasan capek. Dari permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Hasil belajar siswa kelas III Sd Kalijoso diperoleh informasi sebagai berikut 1. Rendahnya nilai yang diperoleh oleh siswa, 2. Pembelajaran yang dihasilkan tidak maksimal, 3. Respon siswa terhadap pembelajaran kurang baik. Padahal, materi perkalian dan pembagian dasar seharusnya sudah dikuasai dan siswa mampu menghafal perkalian dan pembagian di bawah 100.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan oleh guru maka diperlukan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Memperbaiki proses pembelajaran dengan cara menggunakan media sebagai pemantik dalam proses pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran akan mempermudah siswa dalam menangkap atau menyaring pelajaran merupakan solusi yang akan dipilih oleh peneliti. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan (Fip & Negeri, n.d.) bahwa penggunaan metode pembelajaran bagi tenaga pendidikan, dapat memperkaya dan memperdalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, untuk membangkitkan semangat belajar siswa, memberikan tugas, memberikan ilustrasi, memberikan orientasi, mengadakan evaluasi, dan lain sebagainya. Dalam hal tersebut metode yang dipilih oleh peneliti adalah metode jarimatika. Mengapa metode Jarimatika? Karena metode tersebut dianggap sudah sesuai atau relevan dengan materi perkalian dan pembagian. Selain itu metode jarimatika sendiri mudah untuk dibuat dan mudah untuk diintegrasikan. Oleh sebab itu pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan karena metode yang tepat akan menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian untuk melakukan uji coba yaitu siswa kelas 3 SD Negeri Kalijoso, Secang, Kab. Magelang. Instrumen penelitian yang digunakan pada uji coba ini menggunakan angket dan dilaksanakan secara tes tertulis guna mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas 3 pada materi perkalian dan pembagian dasar dengan metode jarimatika.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah Teknik wawancara. Wawancara dengan cara tanya jawab yang dilandaskan pada tujuan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara yang dilakukan dengan orang yang menjadi sumber data yaitu Guru Kelas 3 SD Negeri Kalijoso.

Analisis data yang dilakukan

menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dalam hal ini memaparkan data berupa lembar observasi sebagai dasar penyusunan soal evaluasi siswa dalam rangka mengukur hasil belajar perkalian dan pembagian dasar dengan metode jarimatika.

Teknik penilaian terhadap hasil analisis lembar observasi memperhatikan beberapa aspek yaitu kesesuaian langkah kerja dengan instruksi, partisipasi siswa dalam kegiatan belajar – mengajar dan peran guru selama mengajar. Penilaian dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses belajar. Penilaian yang dilakukan oleh pendidik guna mengetahui hasil belajar dengan metode jarimatika, apabila belum mendapatkan hasil yang maksimal dan kurang memuaskan maka dapat dilakukan simulasi 2 atau kegiatan penerapan metode jarimatika siklus 2. Dalam pelaksanaan siklus 2 pendidik merancang kegiatan yang lebih fleksibel dengan membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan pengerjaan soal tetap dilakukan secara individu. Dalam kegiatan ini melibatkan 16 siswa kelas 3 SD Negeri Kalijoso yang mengalami kesulitan belajar pada materi perkalian dan pembagian dasar. Penelitian dilakukan pada semester 2 yaitu bulan April – Mei 2023. Adapun rincian alokasi waktu penelitian tertera pada tabel dibawah ini :



Gambar 1. Metode PTK

Tabel 1. Interval Nilai

No	Kategori	Interval Skor
1	Baik Sekali	>90
2	Baik	75-90
3	Cukup	65-75
4	Kurang	<65

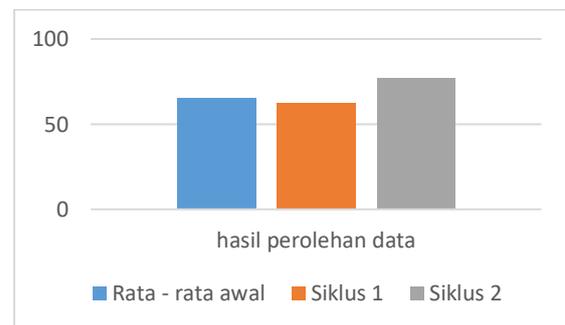
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode wawancara yang diperoleh hasil bahwa pemahaman siswa kelas III dalam pembelajaran Matematika terutama dalam bidang perkalian masih tergolong rendah. Kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian terjadi karena beberapa faktor yaitu : Banyaknya siswa yang belum memahami konsep dasar matematika seperti perkalian dan pembagian, banyaknya siswa yang belum hafal perkalian dan pembagian dibawah 100, siswa malas mencatat penjelasan dari guru dengan beralasan capek. Untuk itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan metode Jarimatika di SD Kalijoso pada kelas III terkhusus pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan alat bantu tes berupa soal post test berupa soal uraian yang dilaksanakan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Untuk mengkatagorikan hasil post test yang dilakukan jadi setiap nilai memiliki standar tingkatan penilaian sebagai berikut : nilai >90 (Baik sekali), nilai 75-90 (Baik), nilai 65-75 (Cukup), nilai <65 (Kurang).

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan di SD Kalijoso

pada tanggal 13 Mei 2023 diperoleh bahwa kemampuan siswa pada kelas III kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran Matematika terutama dalam bidang perkalian masih tergolong kurang diperoleh rata-rata awal 65,5. Pada siklus I diperoleh hasil sebagian siswa masih kesulitan dalam melakukan operasi hitung bilangan dan sebagian anak sudah menyelesaikan soal dengan baik. Soal yang diberikan kepada siswa berjumlah 20 soal berupa uraian singkat dengan hasil rata-rata 62,18. Pada siklus II disini siswa sudah mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata nilai sebesar 76,87 disini menunjukkan peningkatan dari hasil belajar siswa dengan menerapkan metode jarimatika.



Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

### SIKLUS 1

Siklus 1 adalah sumber data kuantitatif yang dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu merupakan perbandingan hasil belajar yang diperoleh dari sumber awal siklus 1 dengan hasil belajar pada siklus 2. Berdasarkan data yang diperoleh siswa SD Kalijoso kelas III berjumlah 18 siswa, terlihat masih kurang dalam pencapaian hasil belajar terutama pada pembelajaran matematika mengenai perkalian dengan rata-rata persentase terbanyak diperoleh pada kategori cukup dengan rentan nilai 65,5.

Tabel 3. Hasil Siklus I

No	Uraian	Nilai Ulangan Harian Siklus I
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai Terendah	45
3	Nilai Rerata	62,18
4	Rentang Nilai	35

## SIKLUS II

Pada pembelajaran ini guru telah menyiapkan RPP serta media yang menjadi bahan pendukung dalam proses pembelajaran. Media yang diambil adalah media yang tidak perlu dibeli dan setiap anak memilikinya yaitu jari tangan masing-masing anak. Tujuan menggunakan media tersebut adalah untuk mempermudah siswa dalam melakukan perhitungan, dengan harapan siswa akan lebih paham pada materi yang disampaikan guru. Pada table dibawah dapat disimpulkan bahwa pada siklus 2 ini melalui dapat dikatakan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus 1, pada siklus II ini siswa mengalami kenaikan.

Tabel 4. Hasil Siklus II

No	Uraian	Nilai Ulangan Harian Siklus II
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Terendah	50
3	Nilai Rerata	76,87
4	Rentang Nilai	40

Tabel 5. Hasil Interval dan Jumlah Siswa

No	Kategori	Interval Skor	Siklus I	Siklus II
1	Baik Sekali	>90	-	2
2	Baik	75-90	3	8
3	Cukup	65-75	8	4
4	Kurang	<65	6	2

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil skor setelah siswa melakukan pre test dan post test di kelas III didapatkan siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar yang diperoleh dalam II siklus. Tindakan yang dilakukan menerapkan metode jarimatika, tindakan yang telah dilakukan dalam siklus I dan II memperlihatkan terdapat peningkatan pada setiap siklus. Dari data penelitian ini diperoleh data sebagai berikut :

Untuk indicator 3.1 siswa mampu menjelaskan sifat-sifat oprasi hitung pada bilangan cacah dengan bantuan metode jarimatika. Dengan metode jarimatika siswa dengan mudah melakukan operasi hitung perkalian sederhana dengan menggunakan bantuan jari-jari. Hal ini sejalan pendapat yang dikatakan oleh (Afriani et al., 2019)

dengan Jarimatika merupakan cara atau metode sederhana yang dapat diterapkan kepada siswa sekolah dasar dengan langkah awal memberi pemahaman yang benar mengenai konsep bilangan, lambang bilangan, dan operasi hitung dasar kemudian baru mengajarkan metode berhitung dengan jari-jari tangan. Teknik Jarimatika merupakan cara berhitung operasi KaTaBaKu ( Perkalian, Pembagian, Penambahan, dan Pengurangan) dengan menggunakan jari-jari tangan. Hal tersebut dikatakan oleh (Afriani et al., 2019).

## PENUTUP

Jadi dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap operasi hitung perkalian. Selain itu, penggunaan metode jarimatika lebih efektif digunakan karena metode yang digunakan sederhana dan dapat dilakukan dimana saja serta kapan saja. Metode jarimatika mudah di pahami dan diterapkan oleh siswa.

Kami menyadari penelitian yang kami lakukan memang masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Namun, dalam penelitian yang sudah kami lakukan terdapat peningkatan hasil belajar terhadap materi perkalian dengan metode jarimatika. Kami rasa metode jarimatika efektif untuk diterapkan ke jenjang sd terutama untuk kelas rendah.

## REFERENCES

Afriani, D., Fardila, A., Septian, G. D.,  
Margakaya, S., Ciranggon, J., Karawang,  
P. M., Sukamaju, S., Sukamaju, K.,  
Barat, P. B., Siliwangi, I., Terusan, J.,  
Sudirman, J., & Cimahi, K. (2019).  
Penggunaan Metode Jarimatika Dalam  
Meningkatkan Kemampuan Berhitung  
Perkalian Pada Siswa Sekolah Dasar.  
*Journal of Elementary Education*, 02(05),  
5.

<http://rumahlaili.blogspot.com/>

Fip, P., & Negeri, U. (n.d.). *Pecahan Dengan  
Menggunakan Media Transparansi  
Bergaris*. 1–10.

Rohmah, D. N. (2020). *Hubungan Antara  
Motivasi dan Kesiapan Belajar Siswa  
Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII  
Mts Al Amien Kota Kediri Pada Mata  
Pelajaran Alqur'an Hadist*. 1–46.